

STRATEGI PENGUATAN LITERASI INFORMASI UNTUK MEWUJUDKAN GERAKAN MIGECA (MILENIAL GEMAR BACA) MASYARAKAT PADA KARANG TARUNA KELURAHAN NELAYAN INDAH

Al Firah, Dewi Wahyuni, Teuku Syahril Daoed

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
dewi.wahyuni@dharmawangsa.ac.id

Abstract

This community service with the background of education in the beautiful fishermen village is that the majority of elementary schools (SD) have the most number of around 400 people, junior high school around 300 people, high school 300 people, college 15 people. The low capacity and education of the community in Kelurahan Nelayan Indah means that the huge natural potential cannot be utilized properly by the community so that the natural potential is utilized by outsiders and the local community only as workers.

The solution that will be offered is through the PkM FEB UNDHAR Program which is held at the Karang Taruna Nelayan Indah, namely holding information literacy strengthening strategy training for youths of the Karang Taruna Nelayan Indah youth, working with other literacy institutions, creating social media accounts to open book donations, adding time (opening hours) the reading park becomes 6 (six) days a week with a duration of 2 - 3 hours per day by combining a reading garden into a garden for learning / reading and a playground, holding educational games outside the home. The implementation method is initial survey, problem identification, needs analysis, target audience determination, measurement of success indicators, program implementation, program preparation and sustainability visits. The results of community service have carried out the socialization of information literacy strengthening strategies, providing educational, creative and varied learning / playing media, educational games, story telling, drawing and coloring. Collaboration with Agya Ayla Squad ALMIRA Spirit Nabawiyah Community. The results of this activity were more varied, creative and educational activities carried out by the PKM UNDHAR team, in fact it was able to increase reading interest and the number of children who came to the reading garden. Several parties involved in this PKM activity gave the KNI children a new color and enthusiasm. Uploading every children's activity while learning / playing in the reading garden to social media can increase the self-confidence of children and young people of Karang Taruna.

Keywords: literacy, karang taruna, nelayan indah.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi jenjang pendidikan di kelurahan nelayan indah adalah mayoritas Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah yang paling banyak sekitar 400 orang, SMP sekitar 300 orang, SMA sebanyak 300 orang, perguruan tinggi sebanyak 15 orang. Rendahnya kemampuan dan pendidikan masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah menyebabkan potensi alam yang begitu besar tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga potensi alam tersebut dimanfaatkan oleh pihak luar kelurahan dan masyarakat setempat hanya sebagai pekerja saja. Solusi yang akan ditawarkan melalui Program PkM FEB UNDHAR yang dilaksanakan di Karang Taruna Nelayan Indah yaitu mengadakan pelatihan strategi penguatan literasi informasi bagi pemuda pemudi Karang Taruna Nelayan Indah, bekerja sama dengan lembaga literasi lainnya, membuat akun sosial media untuk membuka donasi buku, penambahan waktu (jam buka) taman baca menjadi 6 (enam) hari dalam seminggu dengan durasi 2 – 3 jam per hari dengan mengkombinasi taman baca menjadi taman untuk belajar/ membaca dan taman bermain, mengadakan permainan edukatif di luar rumah. Metode pelaksanaan yaitu survei awal, identifikasi masalah, analisis kebutuhan, penetapan khalayak sasaran,

pengukuran indikator keberhasilan, pelaksanaan program, penyusunan program dan kunjungan keberlanjutan. Hasil pengabdian kepada masyarakat telah terlaksananya sosialisasi strategi penguatan literasi informasi, memberikan media belajar/bermain yang edukatif, kreatif dan variatif, games edukatif, story telling, menggambar dan mewarnai. Terjalinnnya kerja sama dengan Agya Ayla Squad ALMIRA Spirit Nabawiyah Community. Hasil kegiatan ini kegiatan yang lebih bervariasi, kreatif dan edukatif yang dilaksanakan tim PKM UNDHAR, ternyata dapat meningkatkan minat baca dan jumlah anak yang datang ke taman baca. Beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, cukup memberi warna dan semangat baru bagi anak – anak KNI. Upload setiap kegiatan anak-anak saat belajar/ bermain di taman baca ke media social dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan pemuda pemudi Karang Taruna.

Kata kunci: literasi, karang taruna, nelayan indah.

PENDAHULUAN

Kelurahan Nelayan Indah berada di Kecamatan Medan Labuhan dengan luas wilayah daratan 48 hektar yang terbentang dari utara ke selatan dengan luas kecamatan 11, 63%. Kelurahan Nelayan Indah terbagi menjadi 8 (delapan) lingkungan, yaitu lingkungan I, lingkungan II, lingkungan III, lingkungan IV, lingkungan V, lingkungan VI, lingkungan VII dan lingkungan VIII. Tiap-tiap lingkungan ini dipimpin oleh kepala lingkungan. Jenjang pendidikan di kelurahan nelayan indah adalah mayoritas Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah yang paling banyak sekitar 400 orang, SMP sekitar 300 orang, SMA sebanyak 300 orang, perguruan tinggi sebanyak 15 orang. Rendahnya kemampuan dan pendidikan masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah menyebabkan potensi alam yang begitu besar tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga potensi alam tersebut dimanfaatkan oleh pihak luar kelurahan dan masyarakat setempat hanya sebagai pekerja saja. Oleh sebab itu para pemuda-pemudi di Kelurahan Nelayan Indah yang tergabung dalam lembaga Karang Taruna membuat kegiatan gemar membaca dengan membuat taman baca.

Taman baca ini diharapkan dapat mengurangi ketertinggalan dalam

ilmu pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah sehingga tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf. Hal ini dapat kita lihat pada berita di Koran Tempo (11 Februari 2013) mencantumkan jumlah buta aksara atau buta huruf di Indonesia pada usia sekolah mencapai 11, 7 juta. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia belum serius dalam menangani hak pendidikan dan berliterasi terhadap anak-anak usia sekolah. Landasan yang kokoh untuk menuju literasi informasi adalah budaya baca masyarakat. Keadaan itu semakin dipertegas oleh Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2005 yang mulai mengenalkan literasi informasi kepada pustakawan di perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, dan umum melalui seminar dan lokakarya. Penyebab kecilnya budaya baca dan literasi informasi masyarakat yaitu:

1. Karakter pengguna perpustakaan memiliki ciri yang khas dan beragam, yaitu lebih suka berbicara daripada menulis.
2. Kesempatan akses teknologi informasi yang berbeda dari setiap kelompok masyarakat membuat kesenjangan semakin lebar.
3. Kurikulum belum mendukung literasi informasi. Proses

pembelajaran yang telah dijalankan belum memaksa peserta didik untuk berpikir kritis sehingga guru masih menjadi acuan utama.

Literasi informasi sangat penting untuk kesuksesan belajar seumur hidup yang merupakan kompetensi utama dalam era informasi dan memberi kontribusi pada perkembangan pengajaran dan pembelajaran. Penguatan dan penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan literasi yang berbasis keterampilan meliputi kemampuan mencari informasi, memilih, menilai, dan mengklasifikasikan sumber informasi serta menggunakan dan menyajikan informasi berdasarkan etika. Pihak Karang Taruna di Kelurahan Nelayan Indah masih mengalami banyak kendala dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan agar lebih efektif dan tepat sasaran sesuai dengan visi dan misi Karang Taruna. Adapun kendala yang dihadapi yaitu :

1. Tingkat perekonomian masyarakat yang masih relatif rendah, sehingga dapat mempengaruhi daya beli karena buku bukan kebutuhan prioritas sehari-hari.
2. Faktor Pendidikan masyarakat yang masih rendah yang akan mempengaruhi minat baca dan ikut serta dalam pengembangan perpustakaan.
3. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana taman baca yang bermutu, bervariasi, menarik.
4. Ketrampilan penyusunan tata letak buku di taman

baca yang kurang berkompeten dibidangnya. Literasi informasi yang belum berjalan dengan baik, seperti prosedur penyusunan, peminjaman/pengembalian buku-buku sehingga banyaknya buku yang rusak/ hilang karena penyimpanan yang tidak baik / tidak dikembalikan sesuai kesepakatan, keterlambatan pengembalian buku dan kurangnya tertatanya catatan buku peminjaman perpustakaan tersebut.

5. Kegiatan taman baca terkesan monoton (kurang bervariasi), kegiatan anak-anak hanya membaca saja hal ini menyebabkan anak-anak menjadi lebih cepat bosan.
6. Perkembangan teknologi memiliki dampak positif dan negatif bagi minat baca, apalagi jika tidak diimbangi pengawasan orang tua, misalnya penggunaan *gadget* sebagai media pembelajaran (positif), menghabiskan waktu dengan bermain *games* (negatif).

Adapun solusi dan target yang ingin dicapai tim pengurus untuk mewujudkan Gerakan MIGECA (Milennial Gemar Baca) pada masyarakat KNI, yaitu :

1. Melaksanakan sosialisasi strategi penguatan literasi informasi bagi pemuda pemudi Karang Taruna Nelayan Indah meliputi prosedur penyusunan tata letak buku di taman baca,

- peminjaman/ pengembalian buku-buku, sehingga anak-anak yang meminjamnya, lebih bertanggungjawab untuk menjaga buku tersebut.
2. Memberikan media *games* edukatif yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak
 3. Mengadakan kegiatan yang lebih bervariasi seperti :*Games* edukatif (ular tangga dan engklek raksasa), *Story telling*, meningkatkan ketrampilan *soft skill* mealuli budaya membaca.
- a. Kolaborasi dengan beberapa komunitas di Medan seperti :
 1. ALMIRA *Reading* dan *Drawing Club* (komunitas literasi mobiler)
 2. Agya Ayla Squad Peduli (komunitas mobil)
 3. *Spirit Nabawiyah Community* (SNC)
 4. Donatur Peduli Baca (Rahimah Ib)

METODE

Dalam upaya meningkatkan strategi penguatan literasi informasi pada Karang Taruna Nelayan Indah untuk mewujudkan Gerakan MIGECA (Milenial Gemar Baca) maka tim pengusul melaksanakan beberapa metode yaitu :

Survei awal

Taman baca yang di jalankan oleh Karang Taruna belum berjalan dengan baik, kurangnya keterampilan dalam menyusun tata letak buku di taman baca sehingga mengurangi kerusakan/ kehilangan buku dan masih dalam peminjaman yang tidak terdata. Selain itu kurangnya stimulus Karang Taruna kepada anak-anak agar tertarik untuk datang ke perpustakaan dengan melaksanakan kegiatan edukatif dan

bervariasi.

Identifikasi Masalah

- a. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana taman baca
- b. Ketrampilan tata letak buku di taman baca yang kurang baik
- c. Kegiatan taman baca terkesan monoton (kurang bervariasi)
- d. Minimnya pelaksanaan perlombaan edukasi

Analisis Kebutuhan

- a. Sarana dan prasarana
- b. Admistrasi taman baca
- c. Permainan (*games*) dan edukatif

Penetapan Khalayak Sasaran

- a. Anggota Karang Taruna
- b. Anak-anak yang memanfaatkan fungsi taman baca

Pengukuran Indikator Keberhasilan

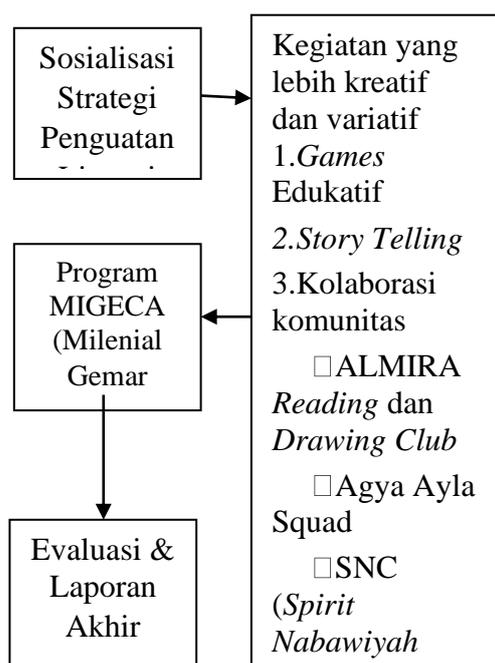
- a. Terpenuhinya sarana dan prasarana
 - b. Terlaksananya sosialisasi penyusunan tata letak buku di taman baca
 - c. Terlaksananya *story telling* dan permainan (*games*), perlombaan edukatif
- a. Terlaksananya kolaborasi beberapa komunitas dan program MIGECA

Pelaksanaan Program

- a. Penyerahan sarana dan prasarana (media *games* edukatif)
- b. Pelaksanaan sosialisasi strategi penguatan literasi informasi perpustakaan.

- c. Pelaksanaan *story telling* dan permainan (*games*), perlombaan edukatif
- d. Pelaksanaan kolaborasi beberapa komunitas dan program MIGECA
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

1. Penyusunan Program



Gambar 1: Penyusunan Program

Kunjungan Keberlanjutan

Kegiatan yang lebih bervariasi seperti *games* edukatif, *story telling*, kolaborasi komunitas ALMIRA *Reading dan Drawing Club*, Agya Ayla Squad, SNC (*Spirit Nabawiyah Community*). Kegiatan belajar dan bermain dilaksanakan secara berkala (terjadwal) sehingga kegiatan di taman baca tidak monoton (bosan) dan secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca dan jumlah anak yang datang ke taman baca sehingga program MIGECA (Milenial Gemar Baca) dapat terlaksana dengan baik di Kelurahan

Nelayan Indah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Strategi Penguatan Literasi Informasi

Sosialisasi ini dilaksanakan di balai kampung pelangi di Kampung Nelayan Indah yang dihadiri oleh pemuda pemudi Karang Taruna sebagai pelaksana kegiatan di taman baca. Perkembangan teknologi informasi berkaitan erat dengan perubahan sikap dan kemampuan pengguna informasi yang dibutuhkannya. Di era informasi saat ini setiap orang dituntut untuk 'melek informasi' (*information literacy*) sehingga diperlukan kemampuan untuk mengelola informasi dan menggunakan perangkat teknologi informasi (*e-literacy*). kehadiran tim PKM UNDHAR di KNI untuk menyampaikan beberapa strategi literasi informasi yang harus dimiliki oleh pemuda pemudi Karang Taruna sebagai pengelola taman baca KNI dalam menyusun kegiatan yang kreatif dan variatif, menjalin kerja sama dengan beberapa komunitas Kota Medan, aktif di media sosial (*facebook, instagram, youtube, dll*).

Penyerahan Media Games Edukatif

Tim PKM UNDHAR menyerahkan media *games* edukatif kepada pemuda pemudi Karang Taruna yang akan digunakan untuk belajar dan bermain anak – anak KNI berupa 1 unit spanduk ular tangga raksasa, 1 unit spanduk engklek raksasa, dan 180 buah buku mewarnai. tangga terdiri dari 1 papan kotak-kotak kecil yang terdapat gambar sejumlah "tangga" atau "ular", tercantum angka 1 hingga 100, dan 4 anak bidak dan 1 dadu.



Gambar 2: Media Games Edukatif

Sekarang, Tim PKM UNDHAR membawa spanduk ular tangga raksasa, dimana 4 anak bidak diganti dengan anak-anak. Misalnya, ketika dadu digulingkan dan keluar angka 4 maka si anak langsung berjalan 4 kotak. Konsep permainannya sama, akan tetapi secara tidak langsung si anak diajarkan berhitung (penambahan saat menemukan gambar “tangga” karena harus naik dan pengurangan saat menemukan gambar ular karena harus turun), dan perhitungan yang lainnya. Ular tangga raksasa ini dapat dimainkan oleh 2 orang atau lebih.

Permainan engklek juga sedikit berubah, kalau dulu saat kita main engklek, kita menggoreskan kayu di tanah sesuai pola engklek yang kita sepakati bersama- sama, tetapi sekarang Tim PKM UNDHAR memberikan engklek dalam berbahan spanduk, konsep permainannya masih sama dengan engklek yang dulu. Hanya saja untuk spanduk ular tangga raksasa dan spanduk engklek raksasa dapat dimainkan di dalam ruangan. Apalagi kondisi lingkungan Kampung Nelayan

Indah yang sering mengalami air pasang dari laut sehingga menyebabkan jalanan dan taman baca menjadi becek karena genangan air.



Gambar 3 : Penyerahan Buku Menggambar dan Mewarnai

Tim PKM UNDHAR juga memberikan 180 buah buku mewarnai kepada pemuda pemudi Karang Taruna Indah untuk dibagikan kepada anak-anak di taman baca. Buku mewarnai dibuat langsung oleh tim PKM UNDHAR dan memilih gambar kartun yang digemari anak-anak seperti doraemon, *hello kitty*, *little pony*, *strawberry shortcake*, *ultraman*, *batman*, LOL, dan lain-lain. Anak-anak dapat memilih gambar yang mereka sukai dan mereka begitu antusias mewarnainya. Setiap anak diminta untuk menyiapkan pensil warnanya masing dan masih ada beberapa anak yang saling meminjam.

1. Games Edukasi

Minggu, 20/09/2020, tim PKM UNDHAR bermain sambil belajar bersama anak-anak KNI. Games edukasi ini berupa spanduk ular tangga raksasa dan spanduk engklek raksasa yang dapat dimainkan di dalam ruangan. Apalagi kondisi lingkungan KNI yang sering mengalami air pasang laut sehingga menyebabkan jalanan dan

taman baca menjadi becek karena genangan air. Konsep permainan ular tangga dan engklek raksasa adalah sama, akan tetapi secara tidak langsung si anak diajarkan berhitung (penambahan saat menemukan gambar “tangga” karena harus naik dan pengurangan saat menemukan gambar ular karena harus turun), dan perhitungan lainnya. Dulu saat kita main engklek, kita menggoreskan kayu di tanah sesuai pola yang sepakati.



Gambar 4: Games Edukatif ular tangga dan eklek raksasa

Kamis, 29/10/2020, tim PKM UNDHAR bekerja sama dengan mahasiswi pratikum IKS FISIP USU “Edukasi Nasionalisme di Taman Baca KNI Pada Masa Pandemi Covid19”. Kreasi bingkai foto dari stik es krim, berbahan stik es krim, kuas, gunting, dan kertas tebal. Anak-anak dibagi menjadi beberapa tim, menyiapkan pola bingkainya, susun stik sesuai pola, rekatkan dengan lem, lalu tambahkan hiasan seperti pita, stiker, glitter. Pasang tripleks/ karton di belakangnya. Anak-anak menikmati dan merasa senang dengan kreasi timnya.



Gambar 5: Games Edukatif (Kreasi Bingkai Foto Dari Stik Es Krim)

1. Story Telling

Salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini adalah melalui *storytelling* yang merupakan seni bercerita. *Storytelling* dengan media buku, dapat digunakan untuk memberikan pesan yang menyenangkan terhadap buku. Kebanyakan anak merasa dipaksa saat ia belajar membaca. Melalui *storytelling*, seorang anak akan belajar membaca tanpa perlu merasa dipaksa untuk melakukannya. Sekarang, kegiatan bercerita merupakan hal yang jarang dilakukan. Peran dan fungsinya sudah banyak digantikan oleh tayangan televisi, dan *game* yang dapat dimainkan dikomputer/ *gadget*. Cerita memiliki manfaat sebagai media komunikasi dan membangun kepercayaan diri anak.

Kegiatan ini didampingi langsung oleh Tim PKM UNDHAR dan pemuda pemudi Karang Taruna, sehingga mereka tetap semangat untuk melatih kemampuan membaca mereka. Masih banyak anak di Kampung Nelayan Indah yang belum lancar membaca padahal sudah kelas 4 Sekolah Dasar, masih ada juga anak yang terbata-bata saat membaca dan tidak sedikit diantara mereka meminta untuk dibacakan buku ceritanya. Hal ini dikarenakan kurangnya pendampingan orang tua saat dirumah. Orang tua di KNI bekerja sebagai nelayan, buruh pabrik dan ada juga sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Negara tetangga

2. Menggambar dan Mewarnai

Tim PKM UNDHAR bersama pemuda pemudi Karang Taruna ikut mendampingi anak-anak menggambar dan mewarnai. Anak-anak terlihat

cukup menikmati setiap pembelajaran yang disampaikan walaupun hanya beralaskan spanduk bekas. 1 anak diberikan 1 buku mewarnai, dan mereka hanya menyediakan pensil warnanya saja tetapi ada juga yang saling pinjam. Mereka diajari cara mewarnai yg benar sesuai dengan porsi dari gambar yang merekapilih.



Gambar 6: Kegiatan Menggambar Dan Mewarnai

Setiap hari minggu, adalah jadwal mereka untuk menggambar dan mewarnai. Kurangnya media pembelajaran yang dimiliki taman baca menyebabkan anak-anak kurang bisa mengeksplorasi kemampuannya, apalagi dimasa Pandemi Covid19 seperti sekarang ini dan tingkat ekonomi orang tua yang cukup memprihatinkan.

a. Kerja Sama dengan ALMIRA (Al Firah Mini Library)

Almira adalah mobil perpustakaan keliling yang *ownernya* tergabung dalam komunitas Agya Ayla Squad dan dosen UNDHAR yang sedang melaksanakan kegiatan PKM mengenai Strategi Penguatan Literasi Informasi Untuk Mewujudkan Gerakan

MIGECA. Almira hadir 4 kali di taman baca KNI. Pada dasarnya, anak – anak KNI suka baca, tetapi karena jumlah dan variasi buku yang kurang memadai menyebabkan jumlah anak yang hadir ke Taman Baca sangatlah sedikit. Kehadiran Almira memberikan warna dan semangat baru bagi anak - anak KNI untuk lebih sering membaca. Awalnya hanya belasan anak yang datang, sekarang hampir 50 anak yang hadir setiap *weekendnya*. Walaupun hanya duduk beralaskan spanduk bekas tetapi mereka semangat belajar sambil bermain. Ada beberapa anak yang memohon untuk dibacakan buku ceritanya sembari bercanda tawa dan ada juga yang membacanya sendiri.

b. Kerja Sama dengan Komunitas Mobil (Agya Ayla Squad)

Agya Ayla Squad merupakan salah satu komunitas otomotif di Kota Medan yang beranggotakan pemilik kendaraan dengan merk Toyota Agya dan Daihatsu Ayla di Kota Medan yang memiliki program SQUAD PEDULI yang bekerja sama dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa Medan, Pemuda Pemudi Karang Taruna, ALMIRA (Al Firah Mini Library), dan beberapa mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara yang sedang melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di kampung tersebut.

a. Kunjungan Pertama AASquad dilaksanakan dengan agenda mensosialisasikan Gerakan 3M protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID19 seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak kepada anak-anak di Taman Baca Kampung Nelayan Indah. Seiring makin

bertambahnya jumlah korban jiwa yang meninggal dunia karena COVID19 tanpa mengenal usia, sehingga kiranya perlu pembekalan informasi bagi anak – anak mengenai bahaya penyebaran COVID19 dan bagaimana cara pencegahannya. Agya Ayla Squad juga membagikan masker gratis, mengedukasi anak-anak cara cuci tangan yang baik menggunakan sabun yang dibilas dengan air mengalir, mendampingi anak-anak belajar dan bermain (mewarnai, *story telling*, *games edukatif*) dan membagikan hadiah bagi anak-anak yang bisa menjawab kuis seputar pendidikan, penyebaran dan cara pencegahan COVID19.



Gambar 7 : Mensosialisasikan Gerakan 3M Guna Mencegah Penyebaran Covid19

b. Kunjungan Kedua, Agya Ayla Squad kembali datang ke Kampung Nelayan Indah dengan mengusung agenda Squad Peduli “Aku Dan Kamu.... Baca Yuk” yang dilaksanakan. Sekarang, anak – anak lebih *friendly* dengan *gadget* daripada dengan buku sebagai media belajar dan bermain. Hal ini sangat miris jika dibandingkan dengan kehidupan anak – anak 10 tahun yang lalu, inilah salah satu alasan hadirnya Squad Peduli untuk mengajak anak – anak untuk lebih mencintai dunia literasi terutama membaca. Kunjungan kali ini, AASquad berkolaborasi dengan

ALMIRA (Al Firah Mini Library) dimana *ownernya* merupakan salah satu *member* AASquad. ALMIRA membawa *image* sebuah mobil perpustakaan keliling yang akan mengunjungi lokasi - lokasi minim literasi dan sering menjadi objek foto bagi masyarakat yang berkunjung ke Taman Baca.

c. Kerja Sama dengan Spirit Nabawiyah Community

Senin, 09/11/2020, *Spirit Nabawiyah Community* (SNC) menyerahkan Wakaf Buku Sirah, 1 Paket 24 Nabi dan Rasul Teladan Utama, melalui Universitas Dharmawangsa (UNDHAR) yang nantinya wakaf buku ini akan ditujukan untuk anak-anak di Taman Baca di Kel. Nelayan Indah, Kec. Medan Labuhan. SNC ikut berpartisipasi dalam kegiatan memberantas buta Sirah, buta aksara, dan meningkatkan minat baca anak-anak. Terima kasih juga untuk Ibu Farida Hanum (Sekretaris Dharmawangsa), Bapak Umar Hamdan Nasution (Ketua Lembaga Pusat Karir UNDHAR), Bapak M. Amri Nasution (WR III Ur. Kemahasiswaan), Ibu Al Firah dan Ibu Dewi. Semoga kerjasama ini terus berlanjut dan bergerak melengkungkan senyum anak-anak yang sejatinya suka membaca, dan memberikan nutrisi rohani yang baik bagi anak-anak di seluruh pelosok Kota Medan, Provinsi dan pelosok negeri. Terima kasih banyak SNC ucapkan kepada para Wakif yang telah mendonasikan sebagian rezekinya, semoga wakaf buku Sirah ini menjadi amalan kita di akhirat kelak. Amin Allahuma Amin.

d. Kerja Sama dengan Donatur buku (Rahimah Ib)

Tim PKM UNDHAR memperoleh donasi buku dari Ibu

Rahimah Ib yang merupakan salah satu penulis Kota Medan dan berprofesi sebagai guru sekaligus Kepala di SMP Darussalam di Medan. Betapa cintanya beliau dengan menulis, sehingga menulis adalah jiwanya, dengan menulis beliau merasa hidupnya lebih hidup... dan lebih bersemangat !.

Kegiatan membaca (*storytelling*) masih berjalan seperti biasa), hanya saja jumlah anaknya yang berkunjung ke taman baca menurun dari sebelumnya.

Hal ini menjadi evaluasi bagi Karang Taruna yang kurang menerapkan program belajar yang sudah disosialisasikan, apalagi sejak jadwal kunjungan tim PKM UNDHAR berakhir, sehingga diharapkan dapat lebih mengeksplorasi diri agar taman baca KNI dapat dinikmati oleh anak-anak untuk mengisi waktu mereka dengan belajar dan bermain selama Pandemi Covid19 saat ini, nyaris. Tingkat ekonomi orang tua yang cukup memperhatikan, pemerintah menganjurkan belajar daring dan tidak semua orang tua anak KNI mampu untuk membeli *smartphone* sebagai media belajar. Walaupun hujan turun cukup deras dari pagi hingga siang hari tetapi tidak menurunkan semangat anak – anak untuk ke taman baca. Kegiatan kreativitas dilakukan di pondok yang ada di taman baca sehingga anak – anak tidak kebasahan dan kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Tim PKM UNDHAR bekerja sama dengan mahasiswi IKS FISIP USU yang masih pratikum di taman baca. Rencananya anak – anak akan dibimbing untuk membuat kreativitas bunga dari tisu, kotak pensil dari kertas origami dan video tentang hari ibu.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim

PKM UNDHAR, yaitu :

1. Kegiatan yang lebih bervariasi, kreatif dan edukatif yang dilaksanakan tim PKM UNDHAR, ternyata dapat meningkatkan minat baca dan jumlah anak yang datang ke taman baca. PKM UNDHAR kemb...
2. Beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, cukup memberi warna dan semangat baru bagi anak – anak KNI.
3. *Upload* setiap kegiatan anak-anak saat belajar/ bermain di taman baca ke media social dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan pemuda pemudi Karang Taruna juga.
4. Belum adanya pembagian tugas secara struktural untuk masing-masing pemuda Karang Taruna.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Muzzakir As-Salam, selaku Ketua Yayasan Universitas Dharmawangsa
2. Bapak Umar Hamdan Nst, SE, MM, selaku Ketua Bidang Pusat Karir
3. Bapak Budiman Pane, selaku Kepala Kelurahan Nelayan Indah
4. Abangnda Beny Viviansyah, selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Nelayan Indah
5. Semua Personil Karang Taruna Kelurahan Nelayan Indah selaku pelaksana kegiatan
6. Semua Tim PHP2D Universitas Dharmawangsa
7. Ayah dan Ibu kami selaku Orangtua yang mendukung kami

8. Masyarakat Kelurahan Nelayan Indah
9. Almira Mini Library
10. Spirit Nabawiyah Community
11. Toko Buku 9 wali.

Republik Indonesia. 2016. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa. 2017. Sumut Menjadi Provinsi Literasi ke-4, Harian Waspada, 20 Mei 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtar, Murni A, Arifah Sasmita, Sri Purnomowati. (2009). Literasi Informasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pendidikan Non Forma (PNF) di Provinsi DKI Jakarta. *Baca*, vol.30, no.2.
- Departemen Pendidikan Nasional, UndangUndang No. 2/1989, Pasal 4. Sistem Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal, Jakarta.
- Guahira. or. id. Minat Baca di Indonesia Buruk. 21 Oktober 2007.
- Haklev, Stian. (2008). Mencerdaskan bangsa – Suatu pertanyaan: Fenomena Taman Bacaan di Indonesia. *Advanced Seminar in international Development Studies, IDSD01Y, Internatinal Development Studies, University of Toronto at Scarborough.*
- Pemustaka, (2013). <http://www.pemustaka.com/1000-tamanbacaan-masyarakat-tbm-untukrakyat.html> [15 AGUSTUS, 2013]
- Panduan Pengembangan Kampung Literasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,